



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 17.1.K/KBP-11/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan mengambil putusan Permohonan Banding terhadap Koreksi atas Deskripsi, Klaim dan/atau Gambar Paten Nomor IDP000097059 yang berjudul Pak Baterai dengan Nomor Registrasi 11/KBP/III/2025 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding Melinda, S.E., S.H. dari PT Tilleke & Gibbins Indonesia, kepada Komisi Banding Paten tanggal 18 Maret 2025 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Nomor Paten	: IDP000097059
Judul Invensi	: Pak Baterai
Pemegang Paten	: Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha
Alamat Pemegang Paten	: 1, Toyota-cho, Toyota-shi, Aichi-ken, 471-8571 Japan
Kuasa Pemohon	: Melinda, S.E., S.H.
Nomor Konsultan KI	: 384-2010
Alamat Konsultan KI	: PT Tilleke & Gibbins Indonesia Lippo Kuningan, 12th Floor, Unit A, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon Banding.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Koreksi atas Pemberian Paten Nomor IDP000097059 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon Banding dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.

1. Bahwa pada tanggal 18 Maret 2025 Pemohon Banding menyampaikan Permohonan Banding Koreksi atas Paten Nomor IDP000097059, dengan melampirkan



- a. Permohonan paten P00202208408 diajukan oleh Pemohon pada tanggal 09 Agustus 2022 (Bukti P-2);
- b. Pemeriksaan substantif atas permohonan paten P00202208408 telah diajukan oleh Pemohon bersamaan dengan pengajuan permohonan paten ini;
- c. Pemohon telah menerima surat nomor HKI.3-HI.05.01.03.2023/02046 perihal pemberitahuan permohonan paten telah diumumkan (Bukti P-3);
- d. Pemohon telah menerima surat nomor HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202208408 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal (Bukti P-4);
- e. Permohonan paten P00202208408 yang diajukan oleh Pemohon telah diberi paten oleh Termohon pada tanggal 24 Desember 2024 (Bukti P-5);
- f. Permohonan paten P00202208408 telah diberi paten berdasarkan pada surat tanggapan hasil pemeriksaan substantif tahap awal yang Pemohon sampaikan pada tanggal 04 Desember 2024 dengan nomor 530/PT/TGIN-DGIP/XII/2024 (Bukti P-6), dimana dalam butir 2 surat tanggapan tersebut Pemohon menyatakan bahwa

“Untuk menanggapi informasi pemeriksa mengenai paten yang sepadan No. JP 7528890 B2, pemohon lebih memilih untuk mengamandemen klaim permohonan patent ini agar sesuai dengan klaim-klaim paten famili Eropa dengan No. EP 4138177 B1 (12 klaim). Pemohon berpendapat bahwa klaim ini memiliki kebaruan dan langkah inventif atas D1-D5. Bersama ini kami lampirkan dokumen paten EP bersama klaim yang diberi paten.”

- g. Terdapat kesalahan atas amandemen klaim yang Pemohon ajukan dalam surat tanggapan hasil pemeriksaan substantif tahap awal tertanggal 04 Desember 2024, di mana amandemen klaim dalam surat tanggapan HPS tahap awal tersebut berjumlah 12 klaim dan masih mengacu pada klaim-klaim awal permohonan paten Eropa dengan No. EP 4138177 A1 (Bukti P-8), seharusnya amandemen klaim yang diajukan Pemohon sesuai dengan Klaim 1-11 atas padanan paten Eropa nomor EP 4138177 B1 (Bukti P-7) yang menjadi acuan amandemen klaim permohonan paten P00202208408 sebagaimana disebutkan oleh Pemohon dalam surat tanggapan;
- h. Sehubungan dengan kesalahan pada amandemen klaim sebagaimana disebutkan dalam butir 7, Pemohon memohon dengan hormat kepada Majelis Banding Paten agar diberikan kesempatan untuk memperbaiki klaim permohonan paten P00202208408 melalui permohonan banding. Adapun koreksi klaim yang dimintakan adalah sebagai berikut



<i>Klaim yang diberi paten</i>	<i>Koreksi klaim yang dimintakan</i>
1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal terhadap arah pertama di sepanjang samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentang pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2).	1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal terhadap arah pertama di sepanjang <u>muka</u> samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentang pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2), <u>dimana komponen partisi (10) menopang harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).</u>
2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua sejajar	2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua sejajar

<i>dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).</i>	<i>dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).</i>
3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana laluan pasokan udara (P1, P2) mencakup laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).	3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana laluan pasokan udara (P1, P2) mencakup laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).
4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara pertama (P1), dan	4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara pertama (P1), dan



area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara kedua (P2).	area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara kedua (P2).
5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah laluan udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, laluan udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di laluan udara (25), dan posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).	5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah laluan udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, laluan udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di laluan udara (25), dan posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).
6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) menopang	~~6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) menopang~~



harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).	~~harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).~~
7. Pak baterai (1) menurut klaim 6, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.	~~7~~ 6. Pak baterai (1) menurut <u>salah satu dari klaim 6 <u>1</u> sampai 5</u>, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.
8. Pak baterai (1) menurut klaim 7, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).	~~8~~ 7. Pak baterai (1) menurut klaim ~~7~~ 6, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).
9. Pak baterai (1) menurut klaim 8, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12)	~~9~~ 8. Pak baterai (1) menurut klaim ~~8~~ 7, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12)



dipasang pas dengan komponen pertama (11).	dipasang pas dengan komponen pertama (11).
10. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 9, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	~~10~~ 9. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai ~~9~~ 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).
11. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).	~~11~~ 10. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).
12. Pak baterai (1) menurut klaim 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	~~12~~ 11. Pak baterai (1) menurut klaim ~~8~~ 7, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).

Koreksi yang dimintakan diatas tidak mengakibatkan lingkup perlindungan invensi lebih luas dari lingkup perlindungan invensi yang pertama diajukan, sebagaimana diatur dalam Pasal 69 Ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Bahwa alasan-alasan Permohonan Banding tersebut adalah sebagai berikut.

- a. *Permohonan paten P00202208408 yang diajukan oleh pemohon telah diberi paten oleh termohon pada tanggal 24 Desember 2024;*
- b. *Permohonan paten P00202208408 telah diberi paten berdasarkan pada surat tanggapan hasil pemeriksaan substantif tahap awal yang pemohon sampaikan pada tanggal 04 Desember 2024 dengan nomor 530/PT/TGIN-DGIP/XII/2024 (Bukti P-6), dimana dalam butir 2 surat tanggapan tersebut pemohon menyatakan bahwa:*

“Untuk menanggapi informasi pemeriksa mengenai paten yang sepadan No. JP 7528890 B2, pemohon lebih memilih untuk mengamandemen klaim permohonan patent ini agar sesuai dengan klaim-klaim paten famili Eropa dengan No. EP 4138177 B1 (12 klaim). Pemohon berpendapat bahwa klaim ini memiliki kebaruan dan langkah inventif atas D1-D5. Bersama ini kami lampirkan dokumen paten EP bersama klaim yang diberi paten.”
- c. *Terdapat kesalahan atas amandemen klaim yang pemohon ajukan dalam surat tanggapan hasil pemeriksaan substantif tahap awal tertanggal 04 Desember 2024, dimana amandemen klaim dalam surat tanggapan HPS tahap awal tersebut berjumlah 12 klaim dan masih mengacu pada klaim-klaim awal permohonan paten Eropa dengan No. EP 4138177 A1, seharusnya amandemen klaim yang diajukan pemohon sesuai dengan klaim 1-11 atas padanan paten Eropa nomor yang menjadi acuan amandemen klaim permohonan paten P00202208408 sebagaimana disebutkan oleh PEMOHON dalam surat tanggapan.*

PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten Nomor P00202208408 telah diberi Paten pada tanggal 24 Desember 2024 dengan Nomor Paten IDP000097059 dengan judul invensi Pak Baterai dan permohonan banding terhadap koreksi klaim setelah permohonan diberi paten sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas diajukan pada tanggal 18 Maret 2025 sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap Koreksi sesuai ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang, bahwa Paten Nomor IDP000097059 yang diberi paten pada tanggal 24 Desember 2024 ialah deskripsi halaman 1 sampai dengan halaman 17, Klaim 1 sampai dengan Klaim 12, Gambar 1 sampai dengan Gambar 4, dan masa perlindungan paten untuk invensi tersebut diberikan selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan 9 Agustus 2022 sesuai dengan ketentuan Pasal 22



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

- 3. Menimbang, bahwa Pemohon Banding telah menyampaikan salinan deskripsi halaman 1 sampai dengan halaman 17 deskripsi versi bahasa Indonesia dan Klaim 1 sampai dengan Klaim 12, Gambar 1 sampai dengan Gambar 4, Salinan Paten Eropa Nomor EP 4 138 177 B1 tanggal 29 Agustus 2024 dengan usulan koreksi sebagaimana dijelaskan dalam tabel yang disampaikan melalui surat Pemohon Banding tanggal 18 Maret 2025 tersebut.
- 4. Menimbang, bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis terhadap koreksi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas, dari spesifikasi paten IDP000097059 sebagaimana dimohonkan oleh Pemohon tersebut dengan rincian koreksi sebagai berikut.

Koreksi atas Klaim dari set klaim dalam Bahasa Indonesia dari spesifikasi paten IDP000097059 karena terdapat kesalahan atas amandemen klaim yang pemohon ajukan dalam surat tanggapan hasil pemeriksaan substantif tahap awal tertanggal 04 Desember 2024, di mana amandemen klaim dalam surat tanggapan HPS tahap awal tersebut berjumlah 12 klaim dan masih mengacu pada klaim-klaim awal permohonan Paten Eropa dengan Nomor EP 4138177 A1, seharusnya amandemen klaim yang diajukan Pemohon sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 atas padanan Paten Eropa Nomor EP 4138177 B1 yang menjadi acuan amandemen klaim permohonan paten P00202208408 sebagaimana disebutkan oleh Pemohon dalam surat tanggapan dengan rincian koreksi sebagai berikut.

Klaim yang diberi paten (IDP000097059)	Koreksi atas klaim yang diberi paten
1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal	1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal

terhadap arah pertama di sepanjang samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentangi pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2).	terhadap arah pertama di sepanjang muka samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentangi pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2), dimana komponen partisi (10) menopang harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).
2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua sejajar dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).	2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua sejajar dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).
3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana laluan pasokan udara (P1, P2) mencakup laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk	3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana laluan pasokan udara (P1, P2) mencakup laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk



berhubungan dengan laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).	berhubungan dengan laluan pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan laluan pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).
4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara pertama (P1), dan area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara kedua (P2).	4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara pertama (P1), dan area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang laluan pasokan udara kedua (P2).
5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah laluan udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, laluan udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan	5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah laluan udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, laluan udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan



pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di laluan udara (25), dan posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).	pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di laluan udara (25), dan posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).
6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) menopang harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).	
7. Pak baterai (1) menurut klaim 6, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.	6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.
8. Pak baterai (1) menurut klaim 7, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju	7. Pak baterai (1) menurut klaim 6, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju



muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).	muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).
9. Pak baterai (1) menurut klaim 8, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12) dipasang pas dengan komponen pertama (11).	8. Pak baterai (1) menurut klaim 7, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12) dipasang pas dengan komponen pertama (11).
10. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 9, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	9. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).
11. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).	10. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).
12. Pak baterai (1) menurut klaim 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	11. Pak baterai (1) menurut klaim 7, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).



Majelis menilai bahwa

- Koreksi terhadap Klaim 1 dengan memindahkan fitur teknis dari Klaim 6 dinilai tidak memperluas lingkup invensi;
 - Klaim 7 sampai dengan Klaim 12 yang diberi paten diberi penomoran ulang menjadi Klaim 6 sampai dengan Klaim 11. Selanjutnya, Klaim 6 sampai dengan Klaim 11 yang dikoreksi juga disesuaikan nomor klaim sebelumnya yang dijadikan acuan;
 - Permohonan banding koreksi terhadap permohonan setelah diberi paten nomor IDP000097059 yang dimohonkan tersebut tidak mengakibatkan lingkup perlindungan invensi atau lingkup klaim yang diberi lebih luas dari lingkup perlindungan invensi yang pertama kali diajukan.
5. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 4 di atas, Majelis Banding berkesimpulan Permohonan Banding Nomor Registrasi 11/KBP/III/2025 terhadap
- a. Koreksi terhadap klaim yang diajukan pemohon sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 atas padanan Paten Eropa Nomor EP 4138177 B1 dari Paten Nomor IDP000097059 yang diajukan oleh Pemohon Banding telah memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
 - b. Koreksi terhadap klaim yang diajukan pemohon sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 atas padanan Paten Eropa Nomor EP 4138177 B1 dari Paten Nomor IDP000097059 yang diajukan oleh Pemohon Banding telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (4) huruf a, dan ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Permohonan Banding Koreksi dengan Nomor Registrasi 11/KBP/III/2025 terhadap klaim yang diajukan Pemohon sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 11 atas padanan Paten Eropa Nomor EP 4138177 B1 dari Paten Nomor IDP000097059 dengan judul invensi Pak Baterai sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan mengubah lampiran sertifikat;
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis tanggal 16 April 2026 dengan Ketua Majelis Banding Rifto Andriawan Indrasanto, S.T., M.H., dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Hotman Togatorop, Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D., Ir. Arry Ardanta Sigit, M.Sc., Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. yang dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

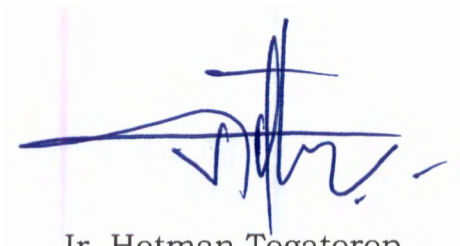
Jakarta, 16 April 2026

Ketua Majelis

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow and orange revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000', 'METERAI TEMBEL', and the serial number 'EDCB1ANX217541138'.

Rifto Andriawan Indrasanto, S.T., M.H.

Anggota Majelis

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke.

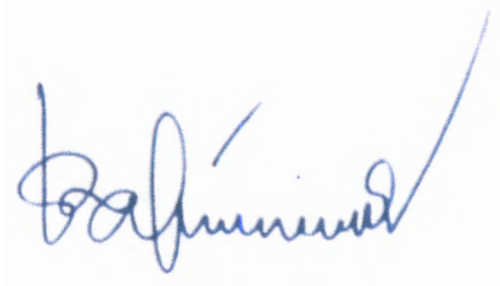
Ir. Hotman Togatorop

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'W' and 'R'.

Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.

A handwritten signature in blue ink, appearing as 'R. A. S.' with a long horizontal stroke.

Ir. Arry Ardanta Sigit, M.Sc.

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'R' and 'Y'.

Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'M' and 'P'.

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.

Lampiran Koreksi

Nomor Putusan : 17.1.K/KBP-11/2026
Tanggal Putusan : 16 April 2026
Nomor Paten : IDP000097059

Dengan ini Komisi Banding Paten Republik Indonesia menyatakan bahwa spesifikasi paten yang telah diberi paten tetap berlaku dan koreksi yang diajukan telah dilakukan menjadi sebagai berikut.

Klaim yang diberi paten	Koreksi atas klaim yang diberi paten
1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal terhadap arah pertama di sepanjang samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentang pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2).	1. Suatu pak baterai (1) yang dikonfigurasi untuk dipasang di kendaraan (V), pak baterai (1) yang meliputi: tumpukan baterai (2) yang mencakup sejumlah modul baterai (20) yang ditumpuk pada arah pertama; komponen pasokan udara (7) darinya posisi terhadap tumpukan baterai (2) tetap, dan yang mendefinisikan ruang internal yang membentang pada arah kedua yang ortogonal terhadap arah pertama di sepanjang muka samping pertama (2sf) tumpukan baterai (2); dan komponen partisi (10) yang membagi ruang internal komponen pasokan udara (7) pada arah pertama menjadi sejumlah laluan pasokan udara (P1, P2) yang dikonfigurasi untuk masing-masingnya membentang pada arah kedua dan dihubungkan ke alat pengembus (B1, B2), dimana komponen partisi (10) menopang harness kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).
2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua	2. Pak baterai (1) menurut klaim 1, dimana arah pertama adalah arah atas-bawah kendaraan (V), dan pak baterai (1) dipasang di kendaraan (V) sedemikian sehingga arah kedua

sejajar dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).	sejajar dengan arah lebar kendaraan dari kendaraan (V).
3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana lalu lintas pasokan udara (P1, P2) mencakup lalu lintas pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan lalu lintas pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan lalu lintas pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan lalu lintas pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).	3. Pak baterai (1) menurut klaim 1 atau 2, dimana lalu lintas pasokan udara (P1, P2) mencakup lalu lintas pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama dan lalu lintas pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua pada arah pertama, alat pengembus (B1, B2) mencakup pengembus pertama (B1) dan pengembus kedua (B2), dan komponen pasokan udara (7) mencakup porta pasokan udara pertama (7ia) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan lalu lintas pasokan udara pertama (P1) pada sisi pertama di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan pertama (DP1) pengembus pertama (B1), dan porta pasokan udara kedua (7ib) yang dikonfigurasi untuk berhubungan dengan lalu lintas pasokan udara kedua (P2) pada sisi kedua di arah kedua dan dihubungkan ke porta pelucutan kedua (DP2) pengembus kedua (B2).
4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang lalu lintas pasokan udara pertama (P1), dan area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang lalu lintas pasokan udara kedua (P2).	4. Pak baterai (1) menurut klaim 3, dimana area porta pelucutan pertama (DP1) adalah area yang sama seperti area penampang melintang lalu lintas pasokan udara pertama (P1), dan area porta pelucutan kedua (DP2) adalah area yang sama seperti area penampang melintang lalu lintas pasokan udara kedua (P2).
5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah lalu lintas udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, lalu lintas udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di lalu lintas udara (25), dan	5. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 4, dimana tumpukan baterai (2) mencakup sejumlah lalu lintas udara (25) yang disediakan di antara modul baterai (20) yang terdapat bersebelahan dengan satu sama lain, lalu lintas udara (25) yang mencakup bukaan pada muka samping pertama (2sf) dan bukaan pada muka samping kedua (2sr) pada sisi yang berlawanan dari muka samping pertama (2sf), ruang internal komponen pasokan udara (7) berhubungan dengan bukaan pada muka samping pertama (2sf) yang dicakup di lalu lintas udara (25), dan

posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).	posisi komponen buang (8) yang mendefinisikan bagian buang yang dikonfigurasi untuk memungkinkan udara mengalir keluar dari bukaan pada muka samping kedua (2sr) yang dicakup di laluan udara (25) untuk beralir ke sisi luar dipasang tetap terhadap tumpukan baterai (2).
6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) menopang harnes kabel (WH) yang dihubungkan ke bagian komponen tumpukan baterai (2).	
7. Pak baterai (1) menurut klaim 6, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.	6. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 5, dimana komponen partisi (10) mencakup ruang akomodasi yang melaluinya harnes kabel (WH) dimasukkan.
8. Pak baterai (1) menurut klaim 7, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).	7. Pak baterai (1) menurut klaim 6, dimana komponen partisi (10) mencakup komponen pertama (11) yang darinya posisi ditetapkan terhadap tumpukan baterai (2) dan yang membentang di arah kedua, komponen kedua (12) yang dipasang pas dengan komponen pertama (11) dan mendefinisikan ruang akomodasi bersama dengan komponen pertama (11), dan yang membentang di arah kedua dan menjorok menuju muka dalam komponen pasokan udara (7), dan komponen elastik (13) yang dipasang tetap ke bagian pucuk komponen kedua (12) dan bertumpu muka dalam komponen pasokan udara (7).
9. Pak baterai (1) menurut klaim 8, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12) dipasang pas dengan komponen pertama (11).	8. Pak baterai (1) menurut klaim 7, dimana bagian pucuk komponen kedua (12) adalah bagian pucuk pada sisi yang berlawanan dari bagian yang padanya komponen kedua (12) dipasang pas dengan komponen pertama (11).
10. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 9, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	9. Pak baterai (1) menurut salah satu dari klaim 1 sampai 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pasokan udara (7) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).

11. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).	10. Pak baterai (1) menurut klaim 5, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen buang (8) dipasang tetap ke selubung kemasan (3), dan bagian buang adalah celah di antara komponen buang (8) dan selubung kemasan (3).
12. Pak baterai (1) menurut klaim 8, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).	11. Pak baterai (1) menurut klaim 7, lebih lanjut meliputi selubung kemasan (3) yang mengakomodasi tumpukan baterai (2), dimana komponen pertama (11) dipasang tetap ke selubung kemasan (3).

Jakarta, 16 April 2026

Ketua Majelis



Rifto Andriawan Indrasanto, S.H., M.H.

Anggota Majelis



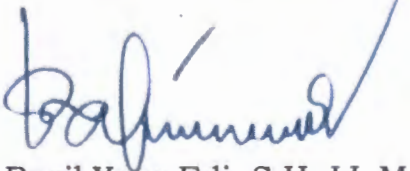
Ir. Hotman Togatorop



Ir. Arry Ardanta Sigit, M.Sc.

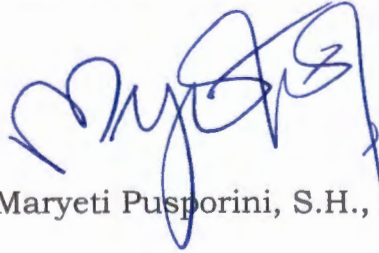


Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.



Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding



Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.